

## DIFUSI INOVASI ASESMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA BERBASIS WEBSITE ALTERNATIF ASESMEN MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA

P-ISSN: 2089-4341 | E-ISSN: 2655-9633

Url Jurnal: <https://uia.e-journal.id/akademika/article/view/3282>

DOI : <https://doi.org/10.34005/akademika.v12i02.3282>

Naskah Dikirim: 2023-11-23

Naskah Direview: 2023-12-10

Naskah Diterbitkan: 2023-12-12

### **Abdinur Batubara**

Universitas Negeri Medan  
abdinurbatubara@unimed.ac.id

### **Ramsul Nababan**

Universitas Negeri Medan  
ramsulnbbn@unimed.ac.id

### **Maryatun Kabatiah**

Universitas Negeri Medan  
maryatunkabatiah@unimed.ac.id

### **Fazli Rachman**

Universitas Negeri Medan  
fazli.rachman@unimed.ac.id

### **Samadam Boangmanalu**

Universitas Negeri Medan  
Samadamboangmanalu99@gmail.com

**Abstract:** *Research examining the creation of a sophisticated website-based assessment of Pancasila student profiles to be used as an alternative assessment in Pancasila Education lectures. By making this assessment, it is intended that students are consistently enthusiastic about always checking the quality of their Pancasila student profile. This research uses qualitative research methods with a realist ethnographic research design. This research raises the theme of the diffusion of innovations in website-based Pancasila student profile assessment applications using the forward chaining method, or the abbreviation D3P (Pancasila Student Profile Detection). The research was carried out in the sports science department, Faculty of Sports Science, Medan State University. The population of this research is students majoring in sports science at the Faculty of Sports Science, Medan State University, with a class D class of 2022 as a sample. The research design uses a realist ethnographic research design. Data will be collected using a questionnaire as a data collection tool. The data obtained will be analyzed using Miles and Huberman analysis techniques. The research results show that the D3P application in terms of components and quality has met the requirements based on expert validation assessments, and while the level of satisfaction with use by students was obtained, a percentage Gambar of 84% of students rated the D3P application as satisfactory. Then, an assessment by the third party, namely lecturers who were selected to represent a sample of realist ethnographic research designs, obtained 87.33% of the data, and the D3P application was categorized as good for consistently being used by students in detecting their Pancasila student profile.*

**Keywords:** *Pancasila Student Profile, Assessment, Website.*

**Abstrak:** Sebuah riset yang meneliti pembuatan suatu inovasi asesmen profil pelajar Pancasila yang canggih berbasis website untuk dijadikan sebagai alternatif asesmen pada perkuliahan Pendidikan Pancasila. Dengan pembuatan asesmen tersebut, ditujukan agar mahasiswa secara konsisten antusias untuk selalu mengecek kualitas profil pelajar Pancasila mereka. Riset ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian etnografi realis. Riset Ini mengangkat tema tentang difusi inovasi aplikasi asesmen profil pelajar Pancasila berbasis website dengan menggunakan metode forward chaining atau diberi nama singkatan D3P (Deteksi Profil Pelajar Pancasila). Pelaksanaan



Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

penelitian berlokasi di jurusan ilmu keolahragaan Fakultas Ilmu keolahragaan universitas negeri Medan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan ilmu keolahragaan Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Medan dengan sampel kelas D angkatan 2022. Desain penelitian menggunakan desain penelitian etnografi realis. Data akan dikumpulkan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Hasil data yang didapat akan dianalisis menggunakan teknik analisis miles dan huberman. Hasil riset menunjukkan bahwa aplikasi D3P secara komponen dan kualitas telah memenuhi syarat berdasar penilaian validasi ahli dan sementara tingkat kepuasan pemakaian oleh mahasiswa didapat angka persentase sebesar 84% mahasiswa menilai aplikasi D3P memuaskan. Kemudian penilaian oleh pihak ket-3 yaitu dosen yang dipilih mewakili sampel desain penelitian etnografi realis, didapat data 87,33% atau aplikasi D3P dikategorikan baik untuk secara konsisten dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mendeteksi profil pelajar Pancasila mereka.

**Kata Kunci:** Profil Pelajar Pancasila, Asesmen, Website.

## **PENDAHULUAN**

Paradigma baru dalam kehidupan manusia saat ini telah mengarah pada persoalan-persoalan moral. Dunia seakan mengarah pada persoalan tersebut tanpa memandang usia, status, maupun jenis kelamin. Hal ini menandakan apapun yang kita hadapi atau kondisi apapun yang terjadi seolah-olah semuanya akan berkaitan dengan yang namanya karakter. *“At the core of any response to the global challenges that face us is the question of a person’s character”* (Conrad, 2022), Ada sektor pendidikan persoalan karakter juga menjadi fokus utama yang patut untuk diperhatikan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk menyikapi berbagai persoalan karakter guna menghindari degradasi karakter. Alex Agboola dan Kaun Chen Tsai mengatakan bahwa masa depan anak ditentukan oleh karakter yang tertanam di dalam dirinya (Agboola & Tsai, 2012).

Begitu luasnya persoalan karakter, pada tatanan perguruan tinggi persoalan karakter juga menjadi pusat perhatian untuk dapat diselaraskan dengan kurikulum perguruan tinggi. Hal ini tidak lepas dari rasa kekhawatiran dan kecemasan atas berbagai masalah karakter yang juga bisa menimpa mahasiswa. Pada kasus umum permasalahan karakter yang bisa menimpa mahasiswa diantaranya Bullying atau Perundungan, Cyberbullying, Kecanduan Gadget, Syndrom FoMo, Social Media Anxiety Disorder, Gaming Disorder, Narcissistic Personality Disorder, Depresi, Pergaulan Bebas, Sponge Citizen dan pada kasus yang lebih khusus permasalahan plagiarisme merupakan masalah karakter terbesar yang bisa terjadi terhadap mahasiswa.

Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi telah berupaya menghadirkan suatu program bantuan khusus bernama kampus merdeka yang mengedepankan muatan materi profil pelajar Pancasila sebagai salah satu standar capaian perkuliahan yang utama. Profil pelajar Pancasila ditandai dengan enam elemen atau karakteristik utama yaitu beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif (Sulastri, Syahril, Adi, & Ermita, 2022). Namun program tersebut tentu jika ditelusuri lebih mendalam, belum ada suatu asesmen profil pelajar

Pancasila yang kekinian dan menarik untuk lebih menekankan perhatian atau minat yang lebih terhadap mahasiswa. Masalah besarnya adalah mahasiswa pada saat ini sudah terbiasa dengan berbagai kelebihan dan kecanggihan teknologi. Sehingga atribut-atribut atau perangkat perkuliahan yang berbasis cetak termasuk asesmen profil pelajar Pancasila yang berbasis cetak tidak memiliki *impact* yang besar terhadap kualitas mutu pendidikan, khususnya mutu profil pelajar Pancasila mahasiswa. Hari ini globalisasi menuntut dunia pendidikan agar dapat secara adaptif meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan teknologi melalui proses pembelajaran (Alamsyah, Pettalongi, & Nurdin, 2023).

Dalam upaya merespon persoalan di atas, saya dan tim peneliti melakukan inovasi asesmen profil belajar Pancasila yang lebih kekinian bukan berbentuk cetak sehingga mahasiswa akan lebih antusias untuk berselancar memahami dan memiliki kualitas profil pelajar Pancasila yang lebih baik. Inisiatif ini merupakan bagian daripada kami untuk menghadirkan assessment profil pelajar Pancasila yang lebih efisien dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Serta dengan memanfaatkan teknologi, asesmen profil pelajar Pancasila akan lebih efektif untuk mendiagnosis kualitas profil pelajar Pancasila mahasiswa. Pemanfaatan teknologi sangat membantu proses asesmen yang dilakukan pengajar untuk melihat kemajuan kompetensi siswa, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan siswa, serta mendukung pembelajaran yang lebih lanjut atau mendalam (Promethean, 2020). Teknologi juga dapat membantu asesmen pembelajaran menjadi lebih efisien (Behera, 2021). Teknologi juga sangat mendukung proses asesmen yang memfokuskan pada upaya pendidik untuk mendiagnosis kemajuan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan peserta didik (Awang, 2021).

Assesment profil belajar Pancasila yang kami kembangkan nantinya akan diberi nama dengan deteksi profil pelajar Pancasila atau disingkat dengan D3P. Aplikasi ini dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS, dan HTML guna menyusun kode yang nantinya akan di visualkan menjadi website aplikasi profil pelajar Pancasila. Aplikasi D3P ini berbasis website yang lebih menekankan pada metode kebakaran dengan memanfaatkan metode forward chaining. *Forward chaining* adalah salah satu metode sistem pakar yang digunakan oleh banyak ahli yang di mana sistem ini dapat memproses suatu penalaran dan menarik suatu kesimpulan melalui fakta-fakta atau data-data yang dikumpulkan sebagai suatu representasi pengetahuan (Ahmad & Iskandar, 2022). Jadi melalui aplikasi ini, kami tim peneliti akan melakukan difusi novasi atau upaya membudayakan pengembangan aplikasi D3P sehingga dapat digunakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan guna mengantisipasi degradasi karakter mahasiswa. Dan permasalahan utama yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pengembangan dan pemanfaatan aplikasi D3P sehingga dapat menjadi suatu gagasan yang dimanfaatkan secara konsisten oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan.

Melalui riset ini, populasinya yaitu mahasiswa universitas Negeri medan dan sampel yang dituju adalah mahasiswa pada mata kuliah pendidikan Pancasila di jurusan Ilmu Keolahragaan fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Pada akhirnya riset ini ditujukan untuk mendukung penuh terwujudnya SDGs poin ke 4 yaitu kualitas pendidikan yang bagus melalui pembuatan asesmen profil pelajar Pancasila yang canggih dan kekinian. Kemudian, mendukung komitmen Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan riset dan teknologi untuk memajukan Indonesia melalui perwujudan dan pemberdayaan profil pelajar Pancasila dengan mengembangkan asesmen profil pelajar Pancasila berbasis website sehingga mahasiswa tertarik atau antusias mengoperasikannya dan konsisten karena mereka senantiasa terbiasa menggunakan perangkat handphone yang mana melalui perangkat tersebut asesmen D3P berbasis website bisa dengan mudah mereka operasikan. Bagi Universitas Negeri Medan sendiri tentunya hasil riset ini akan mendukung penuh terwujudnya IKU (Indikator Kinerja Utama) Universitas Negeri Medan pada poin 3 yaitu tentang kualitas kurikulum dan pembelajaran dilingkungan Universitas Negeri Medan melalui pengembangan asesmen profil pelajar Pancasila yang menarik dan berkualitas memanfaatkan website.

## **METODE**

Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian etnografi realis. Pemilihan metode ini tidak lepas dari rencana peneliti agar mendapatkan gambaran bagaimana seseorang berperilaku terhadap rancangan aplikasi D3P dalam artian seseorang tersebut mau untuk menggunakan aplikasi tersebut, yang mana penggunaan aplikasi tersebut dianggapnya sebagai sesuatu yang penting. Sebagaimana dijelaskan dalam (Creswell, 2015) bahwa penggunaan rancangan etnografi cocok untuk penelitian kualitatif yang mencoba untuk melihat dan mengamati bagaimana terjadinya perubahan perilaku seseorang, cara berbicara, berpikir, dan juga dari hasil pengamatan tersebut didapat gambaran umumnya. Dan etnografi realis sinkron dengan maksud utama riset ini yang ingin menghadirkan data murni tanpa adanya intervensi sehingga data yang dihasilkan objektif dan sah karena data tersebut didapat dari pihak ketiga.

Lokasi penelitian bertempat di Universitas Negeri Medan dengan sampel penelitian yaitu mahasiswa jurusan ilmu keolahragaan Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Medan pada kelas D angkatan 2022. Pemilihan sampel ini dikarenakan pelaksanaan riset memang ditujukan untuk mata kuliah wajib umum pendidikan Pancasila dan peneliti bertepatan mendapatkan kelas mengajar pada mata kuliah tersebut dan di jurusan ilmu keolahragaan.

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Sementara analisis data menggunakan teknik Miles & Huberman, dilaksanakan melalui tahapan-tahapan mencatat fenomena dilapangan, menelaah data yang dikumpulkan dan memisahkan data yang diperlukan dengan tidak

diperlukan untuk nantinya diklasifikasikan dan diverifikasi, setelahnya diklasifikasi, data tersebut di deskripsikan, dan terakhir membuat analisis akhir sebagai kesimpulan yang akan dicantumkan kedalam laporan hasil (Ilyas, 2016).

Pada dasarnya analisis data menggunakan teknik Miles dan huberman dilaksanakan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, dan verifikasi data. Analisis data ini cocok untuk desain penelitian yang digunakan yaitu etnografi realis Karena tahapan Miles dan huberman sinkron dengan etnografi realis.

## HASIL

Aplikasi D3P merupakan inovasi assessment profile pelajar Pancasila berbasis website yang dapat diakses melalui link berikut <https://kewargaan.site/>. Pengembangan aplikasi D3P melibatkan ahli untuk memvalidasi kualitas mutu aplikasi tersebut yang di mana didapat kesimpulan akhir dari ahli bahwa aplikasi D3P dianggap layak untuk diimplementasikan. Aplikasi D3P, wujud dari upaya menciptakan pembelajaran melalui proses penilaian atau asesmen dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berbasis website sehingga aplikasi D3P dapat secara fleksibel diberdayakan. Sebagaimana dijelaskan oleh Vural dan Zelner dalam (Meduri, Firdaus , & Fitriawan, 2022), bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kedalam pembelajaran akan memberikan dampak positif terhada perwujudan suasana belajar yang fleksibel.



**Gambar 1.** Tampilan Awal atau Home Aplikasi D3P.

Gambar 1 menunjukkan halaman awal atau home aplikasi D3P yang berisikan informasi umum aplikasi. Berbagai fitur atau menu aplikasi D3P bisa diakses pada berbagai tombol yang ada di topbar pada halaman home mulai dari fitur alur kerja aplikasi, fitur pelajaran, dan fitur hasil pengecekan. Untuk bisa mengakses aplikasi D3P, user harus daftar akun dahulu, kemudian login akun, mempelajari materi pada fitur pelajaran, dan kemudian memulai deteksi profil pelajar Pancasila mereka melalui fitur cek disini, terakhir mereka dapat mengecek hasil pada fitur hasil.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan didapat data pertama yaitu data validasi ahli terhadap kualitas inovasi aplikasi D3P dengan menggunakan angket yang mana hasil angket akan dikonversi pada tabel kategori kelayakan berikut yang diadaptasi dari (Sufandi & dkk, 2022):

**Tabel 1.** Kategori Kelayakan Aplikasi D3P

Angka%	Kategori Kelayakan
<21%	Sangat tidak layak
21-40	Tidak layak
41-60	Cukup
61-80	Layak
81-100	Sangat layak

Adapun angka persentase didapat 82,66% yang termasuk pada kategori “Sangat Layak” dengan indikasi aplikasi D3P mudah digunakan (*user friendly*), tampilan aplikasi menarik, aplikasi yang gratis/ekonomis, dan materi yang diuji yaitu profil pelajar Pancasila mudah dinalar.

Sementara hasil data tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi D3P diukur dengan berdasarkan pada tabel keberhasilan berikut ini:

**Tabel 2.** Tingkat Keberhasilan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aplikasi D3P

Angka%	Kategori Kepuasan
<51%	Sangat tidak memuaskan
51-70	Kurang Memuaskan
71-80	Cukup
81-90	Memuaskan
91-100	Sangat Memuaskan

Berdasarkan akumulasi simpulan data yang didapat di lapangan angka persentase menunjukkan pada angka 84% yang masuk pada kategori memuaskan. Adapun indikasi dari kategori memuaskan yaitu mahasiswa merasakan kenyamanan dalam menggunakan aplikasi D3P atau mudah digunakan, mahasiswa merasa tampilan aplikasi D3P menarik yang dihiasi dengan berbagai animasi gambar yang bagus, mahasiswa merasa proses penggunaan fitur utama aplikasi D3P yaitu proses deteksi profil pelajar Pancasila mereka mudah dipahami dan dinalar karena materi di dalamnya ringan dan sudah terbiasa terdengar di telinga, dan mahasiswa merasa antusias dengan aplikasi D3P karena ada fitur rekap profil pelajar Pancasila mereka.

Sementara angket lainnya juga disebar kepada pihak ketiga yaitu salah satu dosen di jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan sebagai perwakilan dari *treatment* desain etnografi realis yang mengharuskan adanya penilaian dari pihak ketiga. Dan hasil yang didapatkan yaitu berdasarkan pembagian skor akumulasi dengan skor maksimal dikalikan seratus, maka didapat hasil skor akhir 87,33.

**Tabel 3.** Kategori Tingkat Keberhasilan Penilaian Pihak Ke-3 pada Penerapan Aplikasi D3P

Angka%	Kategori Kelayakan
<60%	Sangat Buruk
61-70	Buruk
71-80	Cukup
81-90	Baik
91-100	Sangat Baik

Dari skor akhir yang didapat yaitu 87,33 dikategorikan Baik sesuai tabel 3. Kategorik baik diindikasikan dengan penerapan aplikasi D3P

dinilai memberikan dampak signifikan terhadap minat dan antusiasme belajar mahasiswa terhadap profil pelajar Pancasila mereka khususnya penilaian diri mereka, kemudian aplikasi D3P juga diindikasikan sebagai aplikasi yang mudah digunakan dan fiturnya relevan dijadikan sebagai alat deteksi profil pelajar Pancasila yang menarik dan akurat.

## PEMBAHASAN

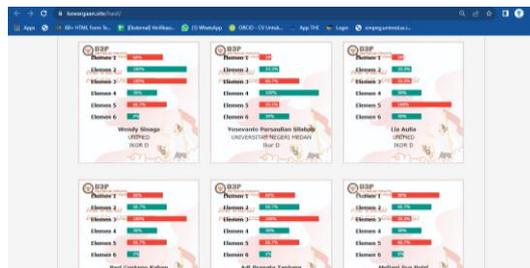
Berdasarkan hasil akumulasi presentasi angket yang didapat saat riset dilaksanakan, menunjukkan bahwa aplikasi D3P layak menurut ahli untuk diterapkan dengan capaian angka presentasi mencapai 82,66%. Berdasarkan item pertanyaan angket validasi ahli, 82,66% merupakan kategori layak yang mengindikasikan bahwa pengguna merasa mudah menggunakan aplikasi D3P, tampilan atau layout aplikasi D3P harus terlihat menarik dan tidak membosankan, aplikasi D3P juga harus dapat diakses secara gratis karena ini akan membantu kondisi ekonomis pengguna, aplikasi D3P juga harus berisikan informasi yang mudah di nalar. Indikasi ini sejalan dengan syarat sebuah website yang harus selaras dengan aspek *user experience*, sebagaimana dijelaskan dalam (Hardiansyah, Iskandar, & Harliana, 2019), website harus memenuhi aspek *user experience* karena dengan aspek ini para pengguna tidak akan kesulitan menggunakan website dan pengguna juga merasa website sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam penerapannya aplikasi D3P dinilai memuaskan menurut mahasiswa ilmu keolahragaan fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Medan. Hal tersebut didasarkan pada hasil data di lapangan yang menunjukkan 84% mahasiswa menganggap aplikasi D3P memuaskan untuk dijadikan sebagai asesmen profil pelajar Pancasila mereka.

Indikasi dari penilaian memuaskan oleh mahasiswa ditandai dengan tidak ada keluhan oleh mahasiswa dalam proses akses aplikasi D3P, mahasiswa dan nilai bahwa layout atau tampilan aplikasi D3P sudah sangat baik, proses deteksi profil pelajar Pancasila pada aplikasi D3P juga sangat mudah untuk dinalar atau diikuti, terlebih lagi aplikasi D3P juga menyediakan fitur rangkuman profil pelajar Pancasila setiap mahasiswa yang mana pada rangkuman ini dapat terlihat angka presentasi setiap elemen profil pelajar Pancasila mereka. Sehingga aplikasi D3P sangat relevan untuk mendeteksi atau meng-asesmen profil pelajar Pancasila seseorang dengan sangat baik dan canggih karena dilakukan melalui pemanfaatan teknologi aplikasi menarik berbentuk website.

Pada kesimpulannya, aplikasi D3P sangat baik dalam mengidentifikasi kemajuan profil pelajar Pancasila mahasiswa karena D3P merupakan asesmen profil pelajar Pancasila berbasis rancangan kecanggihan teknologi atau website sehingga pengguna menjadi tidak bosan menggunakannya dan bisa konsentrasi dalam mengoperasikannya. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh (Promethean, 2020), bahwa Pemanfaatan teknologi sangat membantu proses asesmen yang dilakukan pengajar untuk melihat kemajuan kompetensi siswa, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan siswa, serta mendukung

pembelajaran yang lebih lanjut atau mendalam. Kemudian D3P juga relevan untuk memenuhi tuntutan mahasiswa yang tergolong pada generasi Z sebagai generasi yang haus akan rasa bosan dan sulit konsentrasi serta butuh teknologi (Pratiwi & dkk, 2023) sehingga D3P dinilai cocok untuk memenuhi ekspektasi tersebut, karena mahasiswa sangat antusias menggunakannya.



Gambar 2. Tampilan Riwayat Hasil Pengecekan D3P.

Jika dilihat pada gambar 2 di atas, terdapat rangkuman profil pelajar Pancasila mahasiswa dilihat dari enam elemen profil pelajar Pancasila mulai dari elemen ke-1 yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia elemen ke-2 yaitu mandiri, elemen ke-3 yaitu Bernalar kritis, elemen ke-4 yaitu berkebhinekaan global elemen ke-5 yaitu bergotong-royong dan elemen ke-6 yaitu kreatif. Ada contoh gambar di atas mahasiswa dengan inisial “LA”, mendapatkan rangkuman profil pelajar Pancasila nya dimana elemen 1 didapat 20%, elemen 2 didapat 33,3% elemen 3 didapat 33,3% elemen 4 didapat 50%, elemen 5 didapat 100%, elemen 6 didapat 50%. Proses asesmen yang seperti ini dapat dimaknai sebagai perwujudan asesmen *diagnostic* profil pelajar Pancasila untuk melihat perkembangan profil pelajar Pancasila seseorang. Sebagaimana dijelaskan dalam (Rachmawati, Marini, Nafiah, & Nurashiah, 2022), bahwa profil pelajar Pancasila harus diterapkan dengan memegang prinsip berdeferensiasi atau melihat perkembangan siswa sesuai dengan tahap perkembangannya dalam hal ini perkembangan profil pelajar Pancasila mereka, yang artinya harus ada proses *diagnostic* perkembangan profil mereka.

Dengan fitur akumulasi profil pelajar Pancasila sebagaimana yang dicontohkan pada paragraf sebelumnya, aplikasi D3P diproses melalui metode *forward chaining* yang mana menarik kesimpulan berdasarkan sekumpulan indikasi-indikasi yang direspon oleh mahasiswa. Atau lebih jelasnya melalui metode tersebut, aplikasi D3P menyediakan fitur tanya jawab yang mana pertanyaan yang muncul untuk dijawab oleh mahasiswa merupakan representasi dari kondisi mereka yang mencerminkan keenam elemen profil pelajar Pancasila. Setelah proses tanya jawab selesai, barulah hasil rangkuman profil pelajar Pancasila mahasiswa muncul, Inilah yang disebut dengan metode *forward chaining* di dalam aplikasi D3P. Jika disingkat maka proses penggunaan aplikasi di 3P dilalui melalui tahapan pendaftaran akun, login akun, Klik tombol cek di sini untuk memulai proses pendeteksian, menjawab setiap pertanyaan yang muncul, mendapatkan hasil profil pelajar Pancasila setelah menjawab pertanyaan,

terakhir rangkuman yang didapat oleh setiap mahasiswa dapat mereka kirim ke admin dengan menekan tombol kirim hasil. Hasil pengiriman tersebut akan muncul di halaman hasil atau riwayat hasil.

Dengan fitur andalan dari D3P tersebut diatas, upaya untuk menjadikannya sebagai asesmen profil pelajar Pancasila yang inovatif untuk dapat secara konsisten mahasiswa memanfaatkan sebagai media penilaian diri terhadap kualitas karakter Pancasila mereka. Dan dengan aplikasi D3P ini upaya untuk mencegah berbagai masalah degradasi karakter khususnya karakter Pancasila dapat sejak diantisipasi melalui kesadaran diri terhadap kualitas profil pelajar Pancasila masing-masing yang didapat berdasarkan hasil pengecekan pada aplikasi D3P.

Terakhir penilaian dari pihak ketiga yaitu salah satu dosen jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan inisial MK, dilakukan dengan menggunakan angket sebagai bentuk perwakilan dari penerapan desain etnografi realis yang mengharuskan adanya penilaian dari pihak ketiga. Hasil dari penelitian, didapat angka skor akhir berdasarkan rumus penilaian skor total dibagi skor maksimal dan dikalikan seratus maka skor akhir yang didapat adalah 87,33 dimana skor ini sesuai tabel 3 berada pada kategori baik.

Kategori baik, diindikasikan dengan penerapan aplikasi D3P dinilai memberikan dampak signifikan terhadap minat dan antusiasme belajar mahasiswa terhadap profil pelajar Pancasila mereka khususnya penilaian diri mereka, kemudian aplikasi D3P juga diindikasikan sebagai aplikasi yang mudah digunakan dan fiturnya relevan dijadikan sebagai alat deteksi profil pelajar Pancasila yang menarik dan akurat.

Berdasarkan penilaian dari validasi ahli, tingkat kepuasan mahasiswa, dan penilaian pihak ketiga sebagaimana dijelaskan pada paragraf sebelumnya, bahwa aplikasi D3P dapat disimpulkan layak dijadikan alat asesmen alternatif pada pembelajaran PPKn di kampus dan bisa juga di sekolah karena aplikasi ini menarik, dikembangkan dalam bentuk website, menggunakan metode kepakaran *forward chaining*, dan mudah digunakan serta ekonomis atau gratis. Hal tersebut tentu sangat baik untuk mendorong tingkat antusiasme mahasiswa dalam menilai kualitas diri mereka atau lebih tepatnya kualitas profil pelajar Pancasila mereka. Proses penggunaan yang mudah dan akurasi deteksi profil pelajar Pancasila yang cukup akurat berdasarkan pertimbangan kualitas dan mutu material pertanyaan saat sesi tanya jawab berlangsung menjadikan aplikasi ini layak sekali dari segi kualitas konten dijadikan alat asesmen profil pelajar Pancasila seseorang. Pada akhirnya, D3P merupakan wujud cerdas dari pendidikan karakter Pancasila melalui proses asesmen atau penilaian secara otomatis dengan memanfaatkan teknologi informasi website sehingga tujuan menghadirkan alternatif asesmen profil pelajar Pancasila yang menarik dan inovatif dapat terwujud dengan baik. Sebagaimana dijelaskan dalam (Nugraha & dkk, 2022) bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan karakter khususnya karakter Pancasila, diperlukan adanya rancangan, pelaksanaan, dan penilaian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## KESIMPULAN

Aplikasi D3P dirancang untuk dijadikan sebagai media asesment profil pelajar Pancasila bagi mahasiswa ilmu keolahragaan Universitas Negeri Medan. Penilaian profil pelajar Pancasila ini diintegrasikan ke dalam mata kuliah wajib umum pendidikan Pancasila. Kualitas aplikasi D3P dinilai atau divalidasi oleh ahli yang mana ahli menilai aplikasi D3P layak dioperasikan dengan indikasi desain yang baik, alur kerja yang mudah digunakan user, tidak ada cacat coding, dan aplikasi berfungsi baik setiap menu-menunya. Kemudian, user atau mahasiswa menilai aplikasi D3P memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan data 84% mahasiswa menilai bahwa kualitas aplikasi D3P memuaskan dengan indikasi penggunaannya yang mudah ekonomis, materi yang mudah di Nalar, proses pendeteksian juga sederhana, pertanyaan yang muncul juga sangat menuntut mahasiswa untuk menjawab jujur tentang kondisinya yang mencerminkan Apakah Pancasila atau belum atau kurang, dan ada fitur rekapitulasi atau rangkuman hasil pendeteksian profil pelajar Pancasila mereka yang membuat mereka merasa belajar jika ditemukan hasil deteksi yang masih kurang pada salah satu elemen profil pelajar Pancasila mereka.

Sementara pihak ke-3 menilai D3P berfungsi baik sebagai alat asesmen yang dapat secara konsisten digunakan oleh mahasiswa untuk mengecek profil pelajar Pancasila mereka. Dengan demikian, aplikasi D3P memiliki seluruh faktor pendukung untuk dapat secara konsisten digunakan mahasiswa sebagai asesmen profil pelajar Pancasila mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agboola, A., & Tsai, K. C. (2012). Bring Character Education into Classroom. *European Journal Of Educational Research*, 1(2), 164.
- Ahmad, N., & Iskandar. (2022). Metode *Forward chaining* untuk Deteksi Penyakit Pada Tanaman Kentang. *JINTECH: Jurnal of Information Technology*, 1(2), 7.
- Alamsyah, M. A., Pettalongi, S. S., & Nurdin, N. (2023). Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2023. *Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-2* (p. 132). Palu: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu .
- Awang, M. I. (2021). *The Digitalization of Learning Assessment*. THE 4TH
- Conrad. (2022). Seven Global Challenges For 21st Century Education. Retrieved Desember 19, 2022, from Internasional School Parent: <https://www.internationalschoolparent.com/articles/seven-global-educationchallenges/>

- Creswell, J. 2015. *“Riset Pendidikan (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif)”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hardiansyah, L., Iskandar, K., & Harliana. (2019). Perancangan User Experience Website Profil Dengan Metode The Five Planes. *Jurnal Ilmiah INTECH (Information Technology Journal) of UMUS*, 1(1), 12.
- Ilyas. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. *Journal of Nonformal Education*, 2 (1), 91-98.
- International Conference On Multidisciplinary Research 2021. 4, p. 2. *Proceedings Of International Conference On Multidisciplinary Research*.
- Meduri, N. H., Firdaus, R., & Fitriawan, H. (2022). Efektifitas Aplikasi Website Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *AKADEMIKA Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 285.
- Nugraha, I., & dkk. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penguatan Karakter Pancasila di Kalangan Pelajar. *Definisi: Jurnal Agama dan Sosial-Humaniora*, 1(3), 160.
- Pratiwi, A. C., & dkk. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Media Asesmen Online Berbasis Gamifikasi Bagi Kelompok Guru Komunitas Teacher Trendi. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan*, 2(1), 23.
- Promethean. (2020). How can technology be used for instant assessment? Retrieved Desember 22, 2022, from Resourced A Promethean Blog: <https://resourced.prometheanworld.com/technology-learning-and-assessment/>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3620.
- Sufandi, U. U., & dkk. (2022). Uji Usability Fungsi Aplikasi Web Sistem Informasi Dengan Use Questionnaire. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 19(1), 29.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 3(7), 417.